

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PELAKU UMKM

Viona Sabilla Putri Armasa

Universitas Mulawarman

armasaviona2@gmail.com

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Indah Permatasari

Universitas Mulawarman

indah.permatasari@fkip.unmul.ac.id

Vitria Puri Rahayu

Universitas Mulawarman

vitria.puri@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of business capital, business duration, and business innovation on the income improvement of MSMEs in Samarinda Ulu District, both partially and simultaneously. The research uses a causal associative method with a quantitative approach. The sample consisted of 80 MSME actors, and data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 23. The results showed that partially, business capital had a significant effect on income ($t = -2.187$, $\text{sig } 0.032 < 0.05$), business duration had a significant effect ($t = 6.524$, $\text{sig } 0.000$), and business innovation also had a significant effect ($t = 2.315$, $\text{sig } 0.023$). Simultaneously, all three variables significantly affected MSME income ($F = 65.096$, Adjusted $R^2 = 0.720$), meaning that they collectively contributed 72% to income growth. Thus, the increase in MSME income in Samarinda Ulu is influenced by entrepreneurs' ability to manage capital, their business experience, and continuous innovation.

Keywords: business capital, business duration, business innovation, msme income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 80 pelaku UMKM, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai t hitung $-2,187$ dan $\text{sig } 0,032 < 0,05$, lama usaha berpengaruh signifikan dengan t hitung $6,524$ dan $\text{sig } 0,000$, serta inovasi usaha berpengaruh signifikan dengan t hitung $2,315$ dan $\text{sig } 0,023$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM dengan nilai F hitung $65,096$ dan Adjusted $R^2 = 0,720$, yang berarti ketiganya berkontribusi sebesar 72% terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, peningkatan pendapatan UMKM di Samarinda Ulu dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, pengalaman menjalankan usaha, dan inovasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Modal Usaha, Lama Usaha, Inovasi Usaha, Pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah, karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, mendorong distribusi pendapatan, dan memperkuat struktur ekonomi lokal. UMKM tidak hanya berperan dalam penyerapan tenaga kerja, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat. Di Kecamatan Samarinda Ulu, keberadaan UMKM terus berkembang dengan beragam sektor seperti kuliner, perdagangan, jasa, fashion, hingga otomotif yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kewirausahaan serta dukungan pemerintah daerah. Namun demikian, peningkatan pendapatan pelaku UMKM masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal permodalan, pengalaman usaha, dan inovasi yang dilakukan pelaku usaha.

Di Kota Samarinda, khususnya Kecamatan Samarinda Ulu, UMKM berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat serta perubahan gaya hidup urban. Meskipun jumlah UMKM terus bertambah, peningkatan pendapatan pelaku usaha tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan jumlah unit usaha. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan usaha di antaranya modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha. Modal usaha berperan dalam menentukan kapasitas produksi, kemampuan penyediaan bahan baku, hingga akses terhadap teknologi penunjang (Salim & Rahmadhani, 2024). Pelaku UMKM dengan modal terbatas lebih rentan menghadapi hambatan dalam mengembangkan usaha, terutama dalam skala produksi dan perluasan pasar.

Sementara itu, lama usaha mencerminkan pengalaman dan kemampuan adaptasi pelaku terhadap kondisi pasar, memahami kebutuhan pelanggan, serta kemampuan mempertahankan usaha dalam jangka panjang. Namun, pengalaman panjang saja tidak menjamin pendapatan meningkat apabila tidak diimbangi dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Semakin lama usaha dijalankan, semakin tinggi kemampuan pelaku dalam mengelola tantangan bisnis. Di sisi lain, inovasi usaha berperan penting dalam menjaga daya saing dan menarik minat konsumen di tengah persaingan yang semakin ketat (Manurung & Candraningrat, 2024). Dalam sektor kuliner, inovasi dapat berupa variasi menu atau produk, kemasan yang menarik, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, hingga pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan konsumen. UMKM yang tidak melakukan inovasi berisiko kehilangan daya saing di pasar, terutama dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat berbasis digital.

Berdasarkan observasi yang peneliti telah dilakukan pada 30 UMKM di Kecamatan

Samarinda Ulu diperoleh data bahwa sebanyak 80% UMKM beroperasi lebih dari 5 tahun, 80% pemilik usaha memiliki pendapatan yang stabil dari hasil penjualannya, 63,3% pemilik usaha tidak menggunakan media sosial sebagai wadah inovasi dan 26,7% dari pemilik usaha tidak memberikan promo ataupun diskon kepada pelanggannya. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan faktor internal untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (modal usaha, lama usaha, inovasi usaha) terhadap variabel dependen (pendapatan pelaku UMKM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil analisis yang objektif melalui pengolahan data numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu yang berjumlah 100 unit usaha berdasarkan data Dinas UMKM Kota Samarinda tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM.

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala likert empat poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju). Variabel modal usaha diukur melalui indikator besaran modal awal, ketersediaan modal tambahan, dan kemampuan pengelolaan modal. Variabel lama usaha diukur melalui indikator durasi menjalankan usaha, pengalaman menghadapi tantangan usaha, dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar. Sementara itu, variabel inovasi usaha diukur melalui dua aspek utama, yaitu inovasi produk dan inovasi pemasaran (penggunaan media sosial, promosi, layanan kepada pelanggan).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Rumus model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pelaku UMKM

X₁ = Modal Usaha

X₂ = Lama Usaha

X₃ = Inovasi Usaha

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefidien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t hitung -2,187 dengan sig 0,032 < 0,05, yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Diperoleh nilai t hitung lama usaha, yaitu 6,524 dengan sig 0,000 < 0,05, yang dapat diartikan sebagai lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Dan variabel inovasi usaha yang dibuktikan dengan hasil nilai t hitung 2,315 dan sig 0,023 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 65,096 > F tabel 3,12 dengan sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti secara simultan variabel modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu. Nilai Adjusted R² sebesar 0,720 menunjukkan bahwa 72% variasi peningkatan pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lokasi usaha atau strategi pemasaran. Hasil ini sejalan dengan (Irfan et al., 2023) yang menegaskan bahwa kombinasi efisiensi modal, pengalaman, dan inovasi menentukan keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pendapatan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan

Samarinda Ulu. Pada hasil uji parsial modal usaha, diperoleh nilai t hitung -2,187 atau nilai negatif yang diartikan sebagai adanya hubungan terbalik, yakni penggunaan modal yang kurang efisien dapat menurunkan pendapatan, sementara pengelolaan modal yang efektif mampu meningkatkan keuntungan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Salim & Rahmadhani, 2024) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM karena modal menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan produksi serta kelancaran operasional usaha. Selain itu, penelitian oleh (Zaidan & Siregar, 2025) juga menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar asal dikelola secara efektif. Mayoritas pelaku UMKM (82,5%) mengandalkan modal pribadi dalam menjalankan usaha yang menunjukkan tingkat kemandirian tinggi namun juga tantangan dalam akses permodalan eksternal. Modal pribadi memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan usaha, namun apabila tidak dikelola dengan baik, modal tersebut dapat habis tanpa menghasilkan pendapatan yang optimal. Oleh karena itu, efektivitas dalam pemanfaatan modal sangat menentukan peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha dijalankan, semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang stabil karena pelaku usaha telah beradaptasi dengan pasar dan memahami kebutuhan pelanggan. Lama usaha berkontribusi pada peningkatan kemampuan dalam mengelola kegiatan bisnis, memahami kebutuhan pasar, serta menyesuaikan strategi produksi dan penjualan sesuai dengan perubahan permintaan konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Methasari et al., 2024) yang menyebutkan bahwa lama usaha memengaruhi tingkat kestabilan pendapatan pelaku UMKM karena pengalaman yang dimiliki membantu mereka mengelola risiko bisnis dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengalaman usaha berkontribusi pada peningkatan kemampuan dalam mengelola kegiatan bisnis, memahami kebutuhan pasar, serta menyesuaikan strategi produksi dan penjualan sesuai dengan perubahan permintaan konsumen.

Pada variabel inovasi usaha, penelitian ini menemukan bahwa inovasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Dalam menarik minat pelanggan inovasi menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing usaha. Pelaku UMKM harus mampu menerapkan inovasi produk, manajemen, dan pemasaran secara konsisten agar mampu memperluas pasar serta meningkatkan daya saing. Hal ini didukung oleh penelitian

(Hidayatullah & Pratama, 2025) yang menyatakan bahwa inovasi merupakan faktor utama dalam mempertahankan eksistensi usaha di tengah dinamika pasar tidak selalu harus berupa penciptaan produk baru, tetapi dapat berupa penguatan nilai tambah layanan, kenyamanan pembeli, dan konsistensi kualitas. Diketahui sebanyak 75% pelaku UMKM tergolong memiliki tingkat inovasi tinggi, menandakan kesadaran pentingnya kreativitas dalam menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan bukan hanya bergantung pada satu faktor tunggal, melainkan memerlukan pengelolaan modal yang efektif, pengalaman usaha yang cukup, dan kemampuan mempertahankan inovasi pelayanan.

Pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu juga berupaya meningkatkan variasi produk untuk memperluas pasar dan memenuhi kebutuhan beragam konsumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasution et al., 2025) yang mengatakan bahwa diversifikasi produk merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat loyalitas konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Begitu pula penelitian oleh (Romadia et al., 2025) menyatakan bahwa inovasi yang dilakukan secara konsisten mendorong pelaku usaha agar tidak hanya bergantung pada satu jenis produk, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan tren pasar yang terus berubah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, inovasi usaha berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan memperluas peluang pendapatan, serta menjadi salah satu strategi utama yang digunakan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usahanya dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diketahui bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan modal yang baik, pengalaman usaha yang panjang, serta inovasi yang berkelanjutan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Irfan et al., 2023), yang menyatakan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal dan melakukan inovasi produk. Semakin lama usaha dan inovatif pelaku usaha maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh karena usaha menjadi lebih adaptif terhadap perubahan pasar.

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di wilayah tersebut mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya serta memperoleh keuntungan dari hasil kegiatan produksi dan penjualan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kusumawati & Effendi, 2024), yang

menyebutkan bahwa tingkat pendapatan UMKM yang tinggi menunjukkan keberhasilan pelaku usaha dalam mengoptimalkan modal dan sumber daya yang dimiliki. Dan juga merupakan cerminan dari kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, menjaga hubungan dengan pelanggan, dan melakukan adaptasi terhadap perubahan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaku UMKM di Samarinda Ulu telah mencapai tingkat pendapatan yang baik karena didukung oleh manajemen usaha yang efisien dan kemampuan inovatif yang terus dikembangkan. Dengan demikian, pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu meningkat karena mereka mampu menjaga keseimbangan antara kualitas produk, pemasaran, dan kepuasan pelanggan yang memperkuat keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka

KESIMPULAN

1. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Ulu. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung $-2,187$ dengan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Meskipun nilai t menunjukkan arah negatif, hal tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas dalam pengelolaan modal menjadi kunci utama peningkatan pendapatan. Penggunaan modal yang tidak efisien justru dapat menurunkan produktivitas dan keuntungan usaha.
2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung $6,524$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin lama pelaku UMKM menjalankan usahanya, semakin besar pula peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Pengalaman yang panjang membantu pelaku usaha menguasai pasar, memahami kebutuhan konsumen, serta meningkatkan keterampilan manajerial yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.
3. Inovasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung $2,315$ dengan signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti inovasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Inovasi yang dilakukan baik dalam produk, manajemen, maupun pemasaran dapat meningkatkan daya saing usaha dan menarik minat konsumen yang berdampak langsung pada peningkatan penjualan dan pendapatan.

4. Secara simultan, modal usaha, lama usaha, dan inovasi usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung $65,096 > F$ tabel 2,72 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai Adjusted R² 0,720. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan pendapatan pelaku UMKM sebesar 72%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lokasi usaha, strategi promosi, atau kondisi ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, S., & Pratama, D. (2025). Perang Inovasi Produk dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Journal of Applied Economics and Business*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/ijereg.v1i1.33>
- Irfan, F., Suharto, & Hanif. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomis Islam*, 9(01), 1259–1278. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8507>
- Kusumawati, D., & Effendi, D. E. (2024). The Effect of Financial Literacy, Entrepreneurial Characteristics, and Financial Inclusion on Business Performance. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 5(1), 59–69. <https://doi.org/10.34001/jmers.2024.6.05.1-49>
- Manurung, M. L., & Candraningrat. (2024). Strategi Pemasaran Produk Lokal Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Global Di Luwu Timur. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 758–762. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i12.1203>
- Methasari, Y. N., Wafirotin, K. Z., & Muntiah, N. S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Industri di Kabupaten Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 38–52. <https://doi.org/10.24269/asset.v7i1.9282>
- Nasution, N. F., Siregar, Z. M. E., & Melia, Y. (2025). Analisis Pengaruh Diversifikasi Produk, Kualitas Produk, Harga Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Kopi Wans. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 473–486. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14764>
- Romadia, R., Floryan, F., Mahendra, F., & Noviyanti, I. (2025). Pengaruh Inovasi Produk terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Pangkalpinang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 49–60. <https://doi.org/10.33087/eksis.v16i1.500>
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 17(1), 111. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>
- Zaidan, M., & Siregar, E. S. (2025). Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Inovasi Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner Di Jambi Timur. *JurnalPendidikanTambusai*, 9. <https://doi.org/2614-3097>